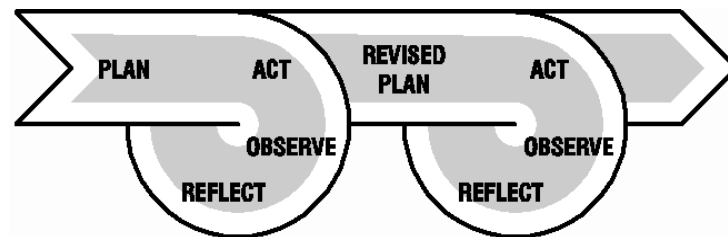


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (selanjutnya disebut PTK). John Elliot (1982) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan PTK ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Lebih dalam lagi Hardjodipuro (1997) mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran, dalam hal ini pendidikan yang dilakukan, pengertiannya, situasinya, dan tempat dimana pendidikan itu berlangsung. Ada berbagai model PTK, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang di dalamnya terdapat tahap persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 3. 1 Model Penelitian Kemmis dan McTaggart  
Sumber: Owen & Hudson (2003)

## 3.2. Waktu, Tempat, dan Subjek Setting Penelitian

**Tabel 3. 1 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian**

<b>Subjek penelitian</b>	Kelas XI IPS dengan total 26 siswa, yaitu 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.
<b>Tempat penelitian</b>	Sekolah swasta Kristen di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini merupakan sekolah nasional plus yang menggunakan kurikulum KTSP yang telah dimodifikasi secara mandiri oleh pihak yayasan yang bersangkutan
<b>Waktu penelitian</b>	
• <b>Pra Siklus</b>	
<b>Pertemuan pertama</b>	Rabu, 4 September 2013
• <b>Siklus pertama</b>	
<b>Persiapan</b>	5-18 September 2013
<b>Pertemuan pertama</b>	Kamis, 19 September 2013
<b>Pertemuan kedua</b>	Rabu, 25 September 2013
• <b>Siklus kedua</b>	
<b>Persiapan</b>	26 September - 2 Oktober
<b>Pertemuan pertama</b>	Kamis, 3 Oktober 2013
<b>Pertemuan kedua</b>	Rabu, 9 Oktober 2013

## 3.3. Prosedur Penelitian

### 3.3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian akan dilakukan tanggal 5 September sampai 18 September 2013. Pada saat peneliti mengajar, peneliti akan melihat masalah yang timbul selama pembelajaran berlangsung di kelas XI IPS dalam mata pelajaran sosiologi. Hal-hal yang akan diamati adalah seputar materi pelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan, sikap siswa terhadap pembelajaran, dan kondisi ruang kelas. Kemudian peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di kelas XI IPS dan merumuskan permasalahannya. Rumusan masalah ini akan digunakan untuk menentukan solusi dan tindakan yang perlu diterapkan. Setelah itu peneliti akan melakukan diskusi dengan guru mentor mengenai masalah yang ditemukan di kelas XI IPS serta solusi dan tindakan yang perlu diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut.

### **3.3.2. Tahap Pelaksanaan**

#### **3.3.2.1 PTK Siklus Pertama**

##### **1) Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti akan berdiskusi dan membuat kesepakatan dengan guru mentor mengenai waktu mengajar dan pembagian materi pelajaran. Setelah mendapatkan kesepakatan, kemudian peneliti menyiapkan diri, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (selanjutnya disebut RPP), menyusun kelengkapan-kelengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti: slide powerpoint, lembar kerja siswa, dan artikel-artikel yang akan didiskusikan. Kemudian peneliti juga akan membuat instrumen-instrumen yang akan digunakan saat penelitian dan kemudian akan meminta dosen pembimbing dan guru mentor untuk memvalidasi setiap instrument yang telah dibuat

##### **2) Tahap Tindakan**

Dalam tahap ini peneliti akan merealisasikan tindakan-tindakan yang sudah dituangkan dalam RPP. Peneliti akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, kemudian peneliti akan memberi pengarahan diskusi kelompok. Selanjutnya peneliti akan memberi kesempatan siswa berdiskusi. Selama diskusi berlangsung peneliti akan membimbing dan mengendalikan pembicaraan agar hal yang didiskusikan oleh siswa mengarah kepada tujuan pembelajaran. Selanjutnya siswa akan melaporkan hasil diskusi, kemudian peneliti akan memberikan apresiasi dan evaluasi mengenai diskusi kelompok yang berlangsung.

### **3) Tahap Observasi**

Observasi akan dilakukan bersama guru mentor dan rekan sejawat saat pelaksanaan tindakan berlangsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dipersiapkan sebelumnya. Guru mentor akan mengisi lembar wawancara dan lembar observasi checklist sikap siswa. Kemudian rekan sejawat akan mengisi lembar observasi metode. Sementara rubrik diskusi akan dan diisi oleh siswa sebagai evaluasi dan apresiasi kelompok dalam melakukan diskusi kelompok

### **4) Tahap Refleksi**

Pada tahap ini peneliti akan berusaha memahami, menilai dan mengkritisi setiap data yang didapat dari tahap tindakan dan observasi. Peneliti akan merenungkan kembali kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti akan memfokuskan pada perubahan sikap yang terjadi pada siswa. Kemudian Hasil refleksi ini akan menentukan keberlanjutan siklus berikutnya.

## **3.4. Instrumen Penelitian**

### **3.4.1. Jurnal Refleksi**

Kemmis mengemukakan bahwa jurnal refleksi atau catatan harian berisi catatan pribadi tentang pengamatan, perasaan, tanggapan, penafsiran,, refleksi, firasat hipotesis, dan penjelasan (Wiriaatmadja, 2009, hal. 123). Dalam jurnal refleksi akan dipaparkan proses pembelajaran yang berlangsung yakni penggunaan metode mengajar dan bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran. Selain itu akan dipaparkan juga kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

### **3.4.2. Lembar Observasi.**

Pengamatan atau observasi adalah suatu proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Kusumah & Dwitagama, 2009, hal. 66). Sandjaja & Heriyanto (2006) mendefinisikan lembar observasi sebagai catatan yang merekam hasil observasi yang dapat berupa gambar dan catatan panjang sebagai “potret” saat observasi dilakukan atau berupa *checklist* yang merupakan suatu daftar yang berisi subjek dan gejala-gejala yang harus diamati berikut penilaiannya.

#### **a) Lembar Checklist Sikap Siswa**

Berisi daftar nama subjek penelitian dan indikator-indikator yang mengacu pada variabel penelitian. Instrumen ini divalidasi oleh dosen pembimbing lapangan dan diisi oleh guru mentor pada saat penelitian berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai instrumen yang menunjukkan perubahan sikap yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. (Lampiran C-1 – C-4).

#### **b) Lembar Checklist Penerapan Metode**

Berisi langkah-langkah penerapan metode yang mengacu pada variabel penelitian. Instrumen ini divalidasi oleh dosen pembimbing dan diisi oleh guru mentor dan serta sejawat saat penelitian berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai instrumen yang menunjukkan langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penerapan metode selama kegiatan belajar mengajar. (Lampiran E-1 – E-2)

### 3.4.3. Rubrik penilaian diri Siswa

Rubrik merupakan skala pengukuran untuk mengukur kriteria yang kompleks seperti *essay*, *performance*, presentasi dan *science project* (Eggen & Kauchak, 2007, hal. 123). Rubrik diskusi kelompok ini digunakan selama proses diskusi kelompok berlangsung. Rubrik ini divalidasi oleh mentor, yang kemudian akan digunakan oleh siswa sebagai penilaian diri dalam kelompok. Rubrik ini juga akan peneliti gunakan untuk melihat ketercapaian siswa terhadap variabel penelitian. (Lampiran D-1 - D-4)

### 3.4.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Langkah-langkah atau Indikator	Sumber Data	Instrument	Lampiran
Metode Diskusi Kelompok	Guru membuat struktur kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mentor</li> <li>• Peneliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar <i>Cheklis</i> penerapan metode</li> <li>• RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• E1-E2</li> <li>• A2-A10</li> </ul>
	Guru memberikan pengarahannya diskusi kelompok			
	Siswa melaksanakan diskusi dengan prosedur yang telah ditetapkan			
	Guru membimbing jalannya diskusi kelompok			
	Guru mengendalikan pembicaraan			
	Siswa secara berkelompok melaporkan hasil diskusi			
	Guru memberikan apresiasi dan evaluasi			
Keaktifan Belajar Siswa	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mentor</li> <li>• Siswa</li> <li>• Peneliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar <i>Checklist</i></li> <li>• Rubrik Penilaian Diri</li> <li>• Jurnal Refleksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• C1-C4</li> <li>• D1-D4</li> <li>• B1-B13</li> </ul>
	Siswa mengajukan pertanyaan seputar materi			
	Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan seputar materi			
	Siswa menyampaikan suatu ide/pendapat seputar materi.			

### 3.5 Analisis Data

Analisa data ini dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh selama melakukan pengamatan (Trianto, 2009, hal. 79). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil alat-alat

pengumpul data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008).

Rumus yang akan dilakukan untuk menganalisis instrumen-instrumen yang ada adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Rumus Penghitungan Instrument Checklist Keaktifan Siswa dan Instrument Rubrik Penilaian Diri Siswa.**

<b>Rumus</b>	$x = z \div y \times 100\%$
<b>Keterangan</b>	x: Presentase keberhasilan keaktifan siswa menurut indikator y : Jumlah keseluruhan siswa z : Jumlah siswa yang menunjukkan sikap menurut indikator

Analisis yang dilakukan peneliti adalah secara deskriptif kualitatif berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada saat pengamatan di dalam kelas. Analisis didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan pada Bab II, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah pada bab I.

Kriteria keberlanjutan siklus digunakan sebagai acuan dalam mempertimbangkan keberlanjutan siklus adalah hasil diskusi peneliti dengan guru mentor yang menetapkan standar keberlanjutan siklus adalah  $\geq 75\%$  dari subjek penelitian memenuhi seluruh indikator keaktifan yang terdapat pada instrumen yang digunakan.